

Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ahmad Nursaid¹, Wiwik Hasbiyah²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang
e-mail: ahmad.nursaid4206@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari Good Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan Perusahaan-perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga tahun 2024 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap Perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Good Corporate Governance (X1) sebagai variabel bebas pertama, Kepemilikan Manajerial (X2) sebagai variabel bebas kedua, dan Ukuran Perusahaan (X3) sebagai variabel bebas ketiga, serta Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat. Metodologi penelitian menggunakan metode regresi data panel untuk menganalisa hasil penelitian dengan bantuan perangkat lunak Eviews 13 Enterprise Edition. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang terbaik adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Good Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to analyze the impact of Good Corporate Governance, Managerial Ownership, and Firm Size on Firm Value. This study was conducted by analyzing the financial statements of companies in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019 to 2024 using purposive sampling techniques. The data used in this study is secondary data in the form of financial reports from each company that has been sampled for research. The variables used in this study are Good Corporate Governance (X1) as the first independent variable, Managerial Ownership (X2) as the second independent variable, and

Firm Size (X3) as the third independent variable, and Firm Value (Y) as the dependent variable. The research methodology used panel data regression to analyze the research results with the help of Eviews 13 Enterprise Edition software. The results showed that the best model was the Fixed Effect Model (FEM). The results of this study indicate that simultaneously, Good Corporate Governance, Managerial Ownership, and Firm Size affect Firm Value. Good Corporate Governance partially does not affect Firm Value, Managerial Ownership partially affect Firm Value, and Firm Size does not affect Firm Value.

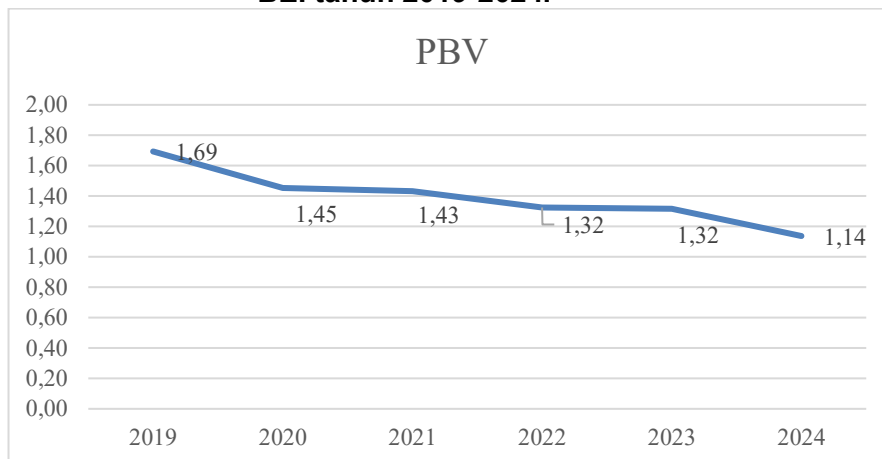
Keywords : Good Corporate Governance, Managerial Ownership, Firm Size, Firm Value.

LATAR BELAKANG

Pada konteks globalisasi, nilai perusahaan berfungsi sebagai tolak ukur utama yang mengindikasikan kualitas kinerja suatu entitas di hadapan para investor (Indradjaja and Maria 2022). Proses peningkatan nilai ini bukanlah proses yang mudah, seringkali timbul perselisihan keperluan antara pemegang saham serta pihak pengelola. Karena, tingginya nilai perusahaan dianggap sebagai representasi keberhasilan manajemen dimasa mendatang, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kredibilitas perusahaan di mata para investor (Chandra and Feliana 2020). Kesejahteraan pemegang saham ataupun pemilik korporasi bisa dicapai melalui maksimalisasi nilai perusahaan, dengan asumsi bahwasannya pemegang saham akan mencapai kemakmuran jika dividen yang mereka terima besar. Nilai perusahaan kinerja yang optimal menjadi target para pemilik perusahaan, sebab capaian ini menandakan tingkat kemakmuran investor turut meningkat. Kesejahteraan pemegang saham beserta entitas tercemin lewat bursa harga saham, yang menyimbolkan kebijakan penanaman modal, penghimpun dana, serta tata kelola kekayaan (Damayanti and Darmayanti 2022).

Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia adalah sektor perbankan. Perusahaan perbankan memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan pada sektor lainnya karena kegiatan usahanya berkaitan erat dengan pengelolaan dana masyarakat dan kepercayaan publik. Terdapat beberapa faktor dasar secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan, di antaranya ialah *good corporate governance* (GCG), ukuran perusahaan serta struktur kepemilikan saham. GCG dengan proksi komisar independen berperan memastikan informasi perusahaan disampaikan jelas, akurat dan serta transparan. Ukuran suatu perusahaan sering kali memperlihatkan kemampuan serta kapasitas organisasi dalam mengelola aset serta sumber daya. Sementara itu, kepemilikan manajerial bisa meningkatkan nilai perusahaan melalui insentif saham. Dari 43 perusahaan yang ada di sub sektor perbankan, ada 26 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk peneliti gunakan untuk penelitian ini.

Gambar 1 Rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.



Sumber data : Data diolah oleh peneliti, 2026. (<http://www.idx.co.id/>)

Berlandaskan gambar 1.1 di atas tampak bahwasannya rata-rata PBV sektor perbankan senantiasa menyusut tiap tahun. Berdasarkan informasi itu, tercatat bahwasannya pada kurun tahun 2019 mempunyai rata-rata nilai perusahaan dengan nominal sejumlah 1,69. Pada tahun 2020, memperlihatkan penurunan dengan rata-rata valuasi perusahaan merosot 0,24 dalam rentang waktu setahun persisnya berada di angka 1,45. Pada tahun 2021, rata-rata nilai perusahaan industri perbankan kembali penurunan, dimana penurunan yang dialami 0,02 atau tepatnya diangka 1,43. Begitu pula di tahun tahun berikut nya sampai pada tahun 2024 yang dimana penurunan pada tahun 2022 serta 2023 0,11 atau tepat nya 1,32 serta terakhir di 2024 terjadi kembali penurunan 0,18 atau tepatnya diangka 1,14.

Penurunan ini dipicu pandemi Covid-19 awal 2020, saham sektor perbankan Indonesia mengalami penurunan agresif akibat kepanikan investor terhadap risiko kredit macet, penurunan aktivitas ekonomi, serta lockdown global. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun hingga 36,67% dari akhir 2019 hingga Maret 2020, dengan sektor perbankan paling terdampak karena ketergantungan pada sektor riil yang terhenti. (diskominformc.kalselprov.go.id Adelin, 2020).

Berdasarkan *Agency Theory*, menjelaskan hubungan keagenan yang muncul ketika satu atau lebih prinsipal memperkerjakan agen sebagai pihak yang menjalankan perusahaan dan prinsipal memberikan atau mendelegasikan hak kepada agen untuk mengambil keputusan (Andi Sulfati, 2025). Menurut Bonifasius Mula, 2024 keputusan pemegang saham memperkerjakan pihak lain (agen) sebagai perwakilannya pada perusahaan dengan harapan mampu meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham. Pada teori agensi, pemilik mendelegasikan kewenangannya dalam pengambilan keputusan kepada agen dengan harapan agen tidak akan mengambil tindakan yang akan merugikan. Dengan demikian, *Agency Theory* menjadi landasan teoritis dalam menjelaskan hubungan antara *good corporate governance*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Salah satu aspek yang diperkirakan memiliki dampak pada nilai perusahaan adalah penerapan *good corporate governance*. *Good corporate governance* (GCG) merupakan sistem tata kelola yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya (Andi Sulfati, 2025). Penerapan GCG ini diyakini mampu meningkatkan efektivitas pengawasan, meminimalkan konflik keagenan, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan perusahaan. Dalam penelitian ini, mekanisme *good corporate governance* (GCG) diproksikan menggunakan struktur dewan komisaris, pemilihan struktur dewan komisaris ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dewan komisaris merupakan salah satu mekanisme internal tata kelola perusahaan yang paling berpengaruh terhadap efektivitas pengawasan perusahaan.

Selain aspek *good corporate governance*, tingkat kepemilikan manajerial turut diidentifikasi memiliki kontribusi positif dalam mendongkrak nilai suatu perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak saham yang dimiliki oleh direksi dan komisaris akan memotivasi kinerja manajemen dan mendorong nilai perusahaan (Bonifasius Mula, 2024). Menurut Bonifasius Mula, 2024 perusahaan dengan kepemilikan manajerial dengan yang besar dapat mengatasi masalah keagenan dengan menurunnya biaya agensi, sebaliknya perusahaan dengan kepemilikan yang menyebar akan meningkatkan biaya agensi perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan manajerial diperkirakan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Selain aspek-aspek di atas, ukuran perusahaan juga diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi. Menurut Bonifasius Mula, 2024 dalam penelitian ini, proksi total aset ditransformasikan menjadi Logaritma Natural Total Aset dengan tujuan untuk memperkecil fluktuasi data total aset agar menjadi lebih sederhana tanpa mengurangi proporsi total aset yang sebenarnya.

Sejumlah penelitian telah menginvestigasi pengaruh *good corporate governance*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun temuan empiris masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Sanjaya (2018) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris, komisaris independen dan komite audit sebagai variabel *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Feliana (2020) yang mendapatkan hasil bahwa struktur kepemilikan manajerial secara positif berpengaruh signifikan terhadap nilai saham perusahaan. Disisi lain, penelitian yang dilakukan Indradjaja & Maria (2022) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan

menggunakan pendekatan regresi data panel. Objek penelitian difokuskan pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Pemilihan model estimasi terbaik dilakukan melalui Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan robust dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Selanjutnya dilakukan uji F, uji t dan koefisien determinasi (*Adjusted R2*) pada tingkat signifikansi 5% untuk menguji variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diakses melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian ini mencakup entitas-entitas yang beroperasi pada industri finansial perbankan serta terdaftar di (BEI) sepanjang rentang waktu 2019-2024. Keseluruhan populasi pada riset ini mencakup 105 perusahaan. Kendati demikian, tidak seluruh perusahaan itu mempunyai dokumentasi finansial yang komprehensif serta teratur selama rentang observasi 2019-2024. Karenanya, periset menentukan penarikan sampel dengan mengaplikasikan metode purposive sampling berlandaskan kriteria tertentu. Berlandaskan kriteria penentuan sampel yang telah ditetapkan pada penelitian ini, didapat 16 perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan objek kajian. Penelitian ini menerapkan data panel yang mengintegrasikan dua dimensi analisis, yaitu data cross section yang mencakup 16 perusahaan berbeda serta data time series yang merepresentasikan periode pengamatan 6 tahun, yaitu dari tahun 2019-2024. Melalui penggunaan data panel ini, jumlah observasi yang dianalisis dalam penelitian ini mencapai 96 data, yang didapat dari hasil perkalian antara jumlah perusahaan sampel serta lamanya periode pengamatan. Pemilihan pendekatan data panel didasarkan pada keunggulannya dalam menangkap perbedaan karakteristik antar perusahaan pada periode waktu yang sama sekaligus mengamati dinamika perubahan dalam masing-masing perusahaan sepanjang periode kajian, hingga bisa menciptakan analisis yang lebih menyeluruh serta mendalam.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisa deskriptif mencakup mean, maximum, minimum serta standar deviasi. Disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.316122	0.562383	0.644323	32.86476
Median	0.908788	0.545455	0.030817	32.97229
Maximum	5.037684	0.750000	19.34226	35.42552

Minimum	0.143895	0.333333	0.001349	29.66018
Std. Dev.	1.096340	0.091883	2.905159	1.548207
Skewness	1.904141	-0.091398	5.759667	-0.320598
Kurtosis	6.116284	2.813392	36.68877	2.421468
Jarque-Bera	96.85693	0.272947	5070.513	2.983323
Probability	0.000000	0.872429	0.000000	0.224998
Sum	126.3477	53.98874	61.85504	3155.017
Sum Sq. Dev.	114.1864	0.802040	801.7953	227.7098
Observations	96	96	96	96

Sumber data : Hasil Output *Eviews 13* (2026)

Berlandaskan hasil uji statistic deskriptif yang sudah dilaksanakan serta sudah disajikan di tabel 4.3 bisa diuraikan bahwasanya:

1. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan (Y) punya mean 1.316122, Maximum 5.037684, minimum 0.143895, serta standar deviasi 1.096340. pada penelitian ini korporasi punya nilai perusahaan tertinggi Bank Mayapada International Tbk (MAYA) pada tahun 2019 5.037684 serta korporasi yang punya nilai perusahaan terendah yaitu tetap Bank Mayapada International Tbk (MAYA) pada tahun 2024 0.143895.

2. Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (X1) punya mean 0.562383, Maximum 0.750000, minimum 0.333333, serta standar deviasi 0.091883. pada penelitian ini korporasi yang punya nilai perusahaan tertinggi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (BJTM) pada tahun 2023 serta 2024 serta Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) pada tahun 2019 0.750000 serta korporasi yang punya nilai perusahaan terendah yaitu Bank Mayapada International Tbk (MAYA) pada tahun 2021, 2022 serta 2023 0,333333.

3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial punya mean 0.644323, maximum 19.34226, minimum 0.001349, serta standar deviasi 2.905159. pada penelitian ini korporasi yang punya nilai perusahaan tertinggi Bank Mayapada International Tbk (MAYA) pada tahun 2023 serta 2024 19.34226 serta korporasi yang punya nilai perusahaan terendah yaitu Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) di 2019 0.001349.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan punya mean 32.86476, maximum 35.42552, minimum 29.66018, serta standar deviasi 1.548207. pada penelitian ini korporasi yang punya nilai perusahaan tertinggi Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) pada tahun 2024 35.42552 serta korporasi yang punya nilai perusahaan terendah yaitu Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) di 2019 29.66018.

HASIL PENGUJIAN METODE ESTIMASI REGRESI DATA PANEL

Model estimasi data panel yang umum dipakai mencakup Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), serta Random Effect Model (REM) (Basuki, 2021).

1. Common Effect Model (CEM)

Hasil regresi *common effect model* (CEM) pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji yang tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/04/26 Time: 11:31				
Sample: 2019 2024				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.011674	2.384031	-1.682727	0.0958
X1	3.384100	1.236478	2.736886	0.0074
X2	0.013005	0.039088	0.332707	0.7401
X3	0.103949	0.070115	1.482552	0.1416
R-squared	0.101345	Mean dependent var		1.316122
Adjusted R-squared	0.072041	S.D. dependent var		1.096340
S.E. of regression	1.056111	Akaike info criterion		2.987838
Sum squared resid	102.6142	Schwarz criterion		3.094686
Log likelihood	-139.4162	Hannan-Quinn criter.		3.031028
F-statistic	3.458413	Durbin-Watson stat		0.595591
Prob(F-statistic)	0.019583			

Sumber data : Hasil Output *Eviews 13* (2026)

Berdasarkan hasil uji regresi menggunakan (CEM) pada tabel 4.4 diatas, maka didapatkan hasil dari metode estimasi Common Effect Model (CEM) bahwasanya nilai Probability yang punya nilai signifikan < 0,05 yaitu hanya terdapat pada variabel X1 (Good Corporate Governance) 0.0074, dibandingkan dengan nilai Probability pada variabel X2 (Kepemilikan Manajerial) 0.7401 serta Variabel X2 (Ukuran Perusahaan) 0.1416 yang tidak punya dampak nilai signifikan sebab punya nilai signifikan > 0,05.

2. Fixed Effect Model (FEM)

Berikut hasil regresi (FEM) pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: LOGY

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 01/04/26 Time: 11:40

Sample: 2019 2024

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.790901	5.490751	1.418913	0.1600
X1	0.435963	0.414271	1.052363	0.2959
X2	-0.127577	0.052091	-2.449107	0.0166
X3	-0.241489	0.167183	-1.444456	0.1527

Effects Specification**Cross-section fixed (dummy variables)**

R-squared	0.888439	Mean dependent var	0.114752
Adjusted R-squared	0.862360	S.D. dependent var	1.174564
S.E. of regression	0.418964	Sum squared resid	13.51585
F-statistic	34.06688	Durbin-Watson stat	1.401722
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber data : Hasil Output *Eviews 13* (2026)

Berlandaskan hasil data di tabel 4.5, maka didapat hasil dari metode estimasi (FEM) bahwasanya nilai *Probability* yang punya nilai signifikan < 0,05 yaitu terdapat pada X2 (Kepemilikan Manajerial) 0,0166, dibandingkan dengan nilai *Probability* pada Variabel X1 (*Good Corporate Governance*) 0.2959 serta X3 (Ukuran Perusahaan) 0,1527 yang tidak punya dampak nilai signifikan karena punya nilai signifikan > 0,05.

3. Random Effect Model (REM)

Berikut hasil regresi Random Effect Model (REM) pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Random Effect Model (FEM)

Dependent Variable: LOGY

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/04/26 Time: 20:00

Sample: 2019 2024

Periods included: 6
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.977508	3.049799	-0.648406	0.5183
X1	1.349000	0.830210	1.624889	0.1076
X2	-0.107401	0.049742	-2.159161	0.0334
X3	0.039722	0.091932	0.432083	0.6667

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.481982	0.5573
Idiosyncratic random		0.429536	0.4427

Weighted Statistics			
R-squared	0.227365	Mean dependent var	0.005952
Adjusted R-squared	0.202171	S.D. dependent var	0.490570
S.E. of regression	0.438183	Sum squared resid	17.66441
F-statistic	9.024372	Durbin-Watson stat	1.204095
Prob(F-statistic)	0.000027		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.098064	Mean dependent var	0.017410
Sum squared resid	41.05801	Durbin-Watson stat	0.518039

Sumber data : Hasil Output *Eviews 13* (2026)

Berlandaskan hasil data di tabel 4.6 di atas, metode estimasi (REM) memperlihatkan bahwasanya hanya variabel X2 (Kepemilikan Manajerial) yang punya nilai Probability signifikan, yaitu 0.0334, yang $< 0,05$. Sementara itu, variabel X1 (Good Corporate Governance) dengan nilai Probability 0.1076 serta variabel X3 (Ukuran Perusahaan) dengan nilai Probability 0.6667 tidak memperlihatkan dampak yang signifikan karena nilai probabilitasnya $> 0,05$.

HASIL PEMILIHAN MODEL REGRESI DATA PANEL

Langkah berikutnya menguji data panel menggunakan metode regresi pada penelitian ini adalah memilih hasil estimasi model yang paling baik dari ketiga metode estimasi yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk menentukan metode estimasi terbaik, kita perlu

membandingkan hasil ketiga metode ini. Pemilihan dilakukan dengan melakukan beberapa pengujian, yakni Uji Chow, Uji Hausman serta Uji Lagrange Multiplier (LM).

1. Uji Chow

Hasil pengujian Uji *Chow* disajikan di tabel:

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.017314	(15,77)	0.0000

Sumber data : Hasil Output *Eviews 13* (2026)

Dari hasil uji chow, diperoleh nilai Probabilitas Cross Section chi square 0.0000 yang $< 0,05$. Hal ini memperlihatkan bahwasanya (FEM) ialah model estimasi yang paling sesuai. Karena Uji Chow memilih (FEM) sebagai model estimasi, langkah berikutnya adalah melakukan Uji Hausman untuk menentukan apakah (FEM) atau (REM) yang lebih sesuai sebagai model regresi data panel terbaik.

2. Uji Hausman

Hasil uji Hausman yang diperoleh pada kajian ini disajikan:

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	64.530580	3	0.000

Sumber data : Hasil Output *Eviews 13* (2026)

Tabel 6 memperlihatkan bahwasanya nilai Probabilitas Cross-Section Random ialah $0,0000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwasanya (FEM) adalah model yang terpilih, sebab nilai Probabilitas nya $<$ tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 7. Kesimpulan Pemilihan Model

Keterangan	Nilai probabilitas	Model yang dipilih
Uji Chow	0.0000	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>
Uji Hausman	0.0000	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>

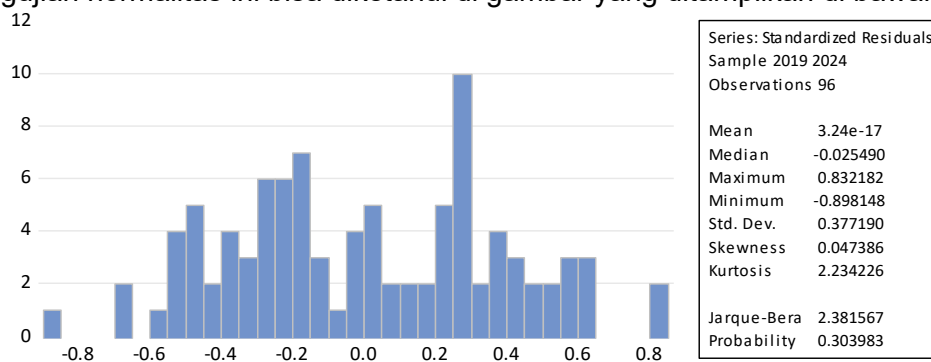
Sumber data : Hasil Output *Eviews 13* (2026)

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Setelah memastikan model regresi memenuhi asumsi dasar, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, serta Autokorelasi seperti dijelaskan pada analisis model sebelum nya.

1. Uji Normalitas

Hasil dari pengujian normalitas ini bisa diketahui di gambar yang ditampilkan di bawah ini.

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Sumber data : Hasil Output *Eviews 13* (2026)

Gambar memperlihatkan bahwasanya grafik histogram menghasilkan nilai Jarque-Bera 2,381567 dengan Probabilitas 0,303983 yang dimana melebihi signifikansi 0,05. Karena melebihi signifikansi jadi bisa diambil kesimpulan data yang digunakan pada kajian ini terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Output uji multikolinearitas ini bisa dicermati melalui sajian tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.297936	0.053192
X2	-0.297936	1.000000	-0.042979
X3	0.053192	-0.042979	1.000000

Sumber data : Hasil Output *Eviews 13* (2026)

Antara X1 serta X2 tidak terdapat multikolinearitas karena nilai $-0,297936 < \text{dari } 0,90$, antara X1 serta X3 tidak terdapat multikolinearitas karena $0,053192 < \text{dari } 0,90$, serta antara X2 serta X3 tidak terdapat multikolinearitas karena $-0,042979 < \text{dari } 0,90$. Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwasanya model regresi pada kajian ini bebas dari permasalahan multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastitas

Hasil uji heteroskedastisitas bisa dicermati melalui sajian:

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.354249	Prob. F(3,92)	0.7862
Obs*R-squared	1.096290	Prob. Chi-Square(3)	0.7780
Scaled explained SS	1.616581	Prob. Chi-Square(3)	0.6556

Sumber data : Hasil Output *Eviews 13* (2026)

Berlandaskan tabel 4.11 hasil uji heteroskedastisitas, didapat nilai Prob. Chi-Square pada Obs*R-squared $0,7780 > 0,05$ yang maknanya data tidak terjangkit masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Keluaran pengujian ini bisa dicermati melalui tabel di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.904331	1.968361	-1.983544	0.0503
X1	1.850107	1.015780	1.821366	0.0718
X2	0.004460	0.032091	0.138967	0.8898
X3	0.087054	0.057878	1.504098	0.1360
R-squared	0.062187	Mean dependent var	-0.002157	
Adjusted R-squared	0.031270	S.D. dependent var	0.880961	
S.E. of regression	0.867077	Akaike info criterion	2.593816	
Sum squared resid	68.41592	Schwarz criterion	2.701348	
Log likelihood	-119.2063	Hannan-Quinn criter.	2.637267	
F-statistic	2.011412	Durbin-Watson stat	2.357057	

Prob(F-statistic) 0.117884

Sumber data : Hasil Output *Eviews 13* (2026)

Berlandaskan hasil uji autokorelasi memakai uji Durbin Watson pada tabel 4.12 memperlihatkan nilai Durbin-Watson stat 2,157057, dimana nilai D-W ini terletak pada rentang $dU < DW < 4 - dU$ atau $1,5821 < 2,157057 < 2,4179$. Kondisi ini mengindikasikan bahwasanya model regresi yang dikembangkan terbebas dari permasalahan autokorelasi berdasarkan statistik Durbin Watson.

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Berikut ialah hasil estimasi model regresi data panel:

Tabel 11. Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.790901	5.490751	1.418913	0.1600
X1	0.435963	0.414271	1.052363	0.2959
X2	-0.127577	0.052091	-2.449107	0.0166
X3	-0.241489	0.167183	-1.444456	0.1527

Sumber data : Hasil Output *Eviews 13* (2026)

Hasil uji regresi linear data panel bisa dirumuskan dengan persamaan regresi linear data panel:

$$Y_i = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 - \beta X_3 - \varepsilon$$

Y_i = Variabel Kinerja Keuangan (respon) ke- i

α = Paramater konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Variabel Good Corporate Governance (predictor) ke- i

X_2 = Variabel Kepemilikan Manajerial (predictor) ke- i

X_3 = Variabel Ukuran perusahaan (respon) ke- i

ε = Residual Variabel error atau standard error ke- i

Berlandaskan pengujian yang sudah dilaksanakan serta sudah disajikan peneliti ada tabel 11, bisa dirumuskan:

$$NP = 7,790901 + 0,435963 \cdot X_1 - 0,127577 \cdot X_2 - 0,241489 \cdot X_3$$

Merujuk pada persamaan regresi di atas, penjabaran interpretasinya diuraikan melalui rincian:

1. Nilai Konstanta (C) pada model regresi ini 7,790901 memperlihatkan bahwasanya jika variabel independen good corporate governance (X_1), kepemilikan manajerial (X_2) serta ukuran perusahaan (X_3) dianggap konstan serta nilai perusahaan punya nilai 7,790901.

2. Nilai koefisien good corporate governance adalah 0,435963 serta memperlihatkan tanda positif, hal ini mengindikasikan bahwasanya tiap kenaikan good corporate governance (X1) 1% dengan asumsi variabel-variabel lainnya bersifat konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan 0,435963.
3. Nilai koefisien kepemilikan manajerial adalah -0,127577 serta memperlihatkan tanda negatif, hal ini mengindikasikan bahwasanya setiap penurunan kepemilikan manajerial (X2) 1% dengan asumsi variabel-variabel lainnya bersifat konstan, nilai perusahaan akan mengalami penurunan -0,127577.
4. Nilai koefisien ukuran perusahaan adalah -0,241489 serta memperlihatkan tanda negative, hal ini mengindikasikan bahwasanya setiap penurunan ukuran perusahaan (X3) 1% dengan asumsi variabel-variabel lainnya bersifat konstan, nilai perusahaan akan mengalami penurunan -0,241489.

UJI HIPOTESIS

Uji T

Berikut ini dipaparkan keluaran pengujian parsial (Uji t) yang memanfaatkan pendekatan (FEM):

Tabel. 12 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.790901	5.490751	1.418913	0.1600
X1	0.435963	0.414271	1.052363	0.2959
X2	-0.127577	0.052091	-2.449107	0.0166
X3	-0.241489	0.167183	-1.444456	0.1527

Sumber data : Hasil Output Eviews 13 (2026)

Berlandaskan keluaran pengujian uji t yang tersaji pada tabel sebelumnya, diperoleh besaran nilai t-statistik untuk variabel tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sebesar 0,435963, variabel penguasaan manajerial sebesar -0,127577, serta variabel dimensi korporasi sebesar -0,241489. Adapun penetapan nilai t-tabel dieksekusi dengan memanfaatkan kuantitas sampel (n) sebanyak 96, total variabel (k) sebanyak 4, serta taraf signifikansi 0,05 hingga memunculkan derajat kebebasan $df1 = k - 1 = 3$ serta $df2 = n - k = 92$, dengan besaran t-tabel senilai 1,986. Berdasarkan komparasi antara besaran t-hitung dan t-tabel ini, bisa diuraikan bahwasanya :

1. Good Corporate Governance

Berlandaskan hasil pengujian statistic, variabel good corporate governance (X1) punya nilai p-value 0.2959. Nilai ini > tingkat sig yang ditetapkan, yakni 0,05 ($0.2959 > 0,05$) hingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya hipotesis pertama (H2) ditolak. Lantas, good corporate governance tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan.

2. Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian statistic, variabel kepemilikan manajerial (X2) punya nilai p-value 0.0166. Nilai ini < tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($0.0166 < 0,05$) hingga bisa disimpulkan bahwasanya hipotesis kedua (H3) diterima. Lantas, kepemilikan manajerial terbukti memberikan pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistic, variabel ukuran perusahaan (X3) punya nilai p-value 0.1527. Nilai ini > tingkat sig yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($0.1527 > 0,05$) hingga bisa disimpulkan bahwasanya hipotesis ketiga (H4) ditolak. Lantas, ukuran perusahaan tidak terbukti memberi pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan.

Uji F

Hasil Uji F yang didapat bisa diketahui di tabel berikut sebagai dasar penarikan kesimpulan pengaruh variabel bebas secara keseluruhan :

Tabel. 13 Hasil Uji F

R-squared	0.888439	Mean dependent var	0.114752
Adjusted R-squared	0.862360	S.D. dependent var	1.174564
S.E. of regression	0.418964	Sum squared resid	13.51585
F-statistic	34.06688	Durbin-Watson stat	1.401722
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber data : Hasil Output Eviews 13 (2026)

Berdasarkan keluaran pengujian yang tersaji pada tabel di atas, terungkap bahwasanya besaran nilai F-hitung mencapai 34,06688 dengan taraf signifikansi 0,000000. Adapun penetapan nilai F-tabel dieksekusi dengan memanfaatkan total sampel (n) sebanyak 96, jumlah variabel (k) sebanyak 4, serta taraf signifikansi 0,05, sehingga menghasilkan derajat kebebasan $df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ serta $df2 = n - k = 96 - 4 = 92$. Berdasarkan kalkulasi tersebut, diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,704. Oleh karena itu, besaran F-hitung melampaui nilai F-tabel ($34,06688 > 2,704$) serta nilai signifikansi 0,000000 berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Keluaran ini memperlihatkan bahwasanya hipotesis diterima, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya keseluruhan variabel bebas yang mencakup tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), penguasaan manajerial, serta dimensi korporasi secara simultan berdampak secara nyata terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil penghitungan koefisien determinasi bisa dilihat pada tabel:

Tabel. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.888439	Mean dependent var	0.114752
Adjusted R-squared	0.862360	S.D. dependent var	1.174564
S.E. of regression	0.418964	Sum squared resid	13.51585
F-statistic	34.06688	Durbin-Watson stat	1.401722
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber data : Hasil Output Eviews 13 (2026)

Merujuk hasil analisis, besaran nilai koefisien determinasi yang didapatkan berada pada angka 0,862360 atau merepresentasikan persentase sebesar 86,23%. Kondisi tersebut mengonfirmasikan bahwasanya keseluruhan variabel bebas yang mencakup tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), penguasaan manajerial, serta dimensi korporasi sanggup menerangkan kurang lebih 86,23% dari proporsi variasi yang berlangsung pada variabel terikat, yakni nilai perusahaan. Di sisi lain, sisa sebesar 13,77% diestimasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan model riset ini.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengujian secara statistic menggunakan dengan bantuan aplikasi EViews 13 guna menganalisis dampak variabel bebas yang mencakup tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), penguasaan manajerial, serta dimensi korporasi terhadap variabel terikat, yakni nilai perusahaan pada entitas perbankan yang tercatat di (BEI) sepanjang rentang waktu 2019-2024.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil kajian ini memberikan bukti empiris bahwasanya *Good Corporate Governance* (GCG) tidak punya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya hipotesis kedua (H2) ditolak, yang mengindikasikan bahwasanya penerapan GCG tidak berdampak pada nilai perusahaan. Kondisi menggambarkan bahwasanya implementasi GCG pada korporasi perbankan belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan, bahkan semakin baik penerapan GCG justru bisa direspons negatif oleh investor. Hal ini diduga terjadi karena praktik GCG di dalam korporasi belum dilaksanakan secara optimal. Selain itu, penerapan GCG memerlukan biaya yang relative besar, hingga pengeluaran ini dipersepsikan tidak efisien oleh investor serta berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Penemuan riset ini turut mengisyaratkan bahwa eksistensi komisaris independen di dalam korporasi dipandang belum sepenuhnya optimal di dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pihak manajemen, di samping pelaku pasar yang juga belum sepenuhnya menaruh kepercayaan penuh terhadap kinerja pengawasan dari komisaris independen tersebut.

Riset ini menyajikan temuan yang selaras dengan investigasi terdahulu yang pernah dilaksanakan oleh Endang dan Ika (2021) yang menyatakan bahwasanya terdapat dampak negatif antara GCG serta nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kajian ini menyajikan bukti empiris bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut mengonfirmasikan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, selaras dengan dugaan awal riset yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dampak tersebut dimotivasi oleh adanya porsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang memicu eskalasi kinerja entitas, sehingga bermuara pada pencapaian target esensial, yakni mengoptimalkan keuntungan. Melalui kepemilikan saham oleh pihak manajemen, potensi konflik keagenan antara agen dan prinsipal bisa ditekan seminimal mungkin, sebab para manajer tidak sekadar memegang fungsi sebagai pengelola korporasi, melainkan turut berkedudukan sebagai pemilik saham. Riset ini mengindikasikan keluaran yang bersesuaian dengan studi yang sempat dikerjakan oleh Deaelma dan Wiwit (2021) yang mengemukakan bahwasanya terdapat pengaruh positif antara kepemilikan manajerial serta nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Kajian ini menyajikan bukti empiris bahwa dimensi korporasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut mengonfirmasikan bahwasanya hipotesis keempat (H4) ditolak, sehingga ukuran perusahaan dinyatakan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Situasi ini bisa terjadi lantaran besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur melalui total asset belum tentu diikuti dengan kemampuan korporasi dalam meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, besarnya asset yang dimiliki korporasi tidak secara langsung mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang relatif besar juga tidak selalu mencerminkan tingkat nilai perusahaan yang baik. Oleh karena itu, ukuran perusahaan atau besarnya asset yang dimiliki belum bisa dijadikan sebagai indikator utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kajian ini memperlihatkan hasil yang sesuai dengan studi yang telah dilakukan oleh (Kornelis dkk., 2025) yang mengatakan bahwasanya ada pengaruh negatif antara ukuran perusahaan serta nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil pengujian simultan (Uji F), bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), penguasaan manajerial, serta dimensi korporasi secara kolektif berdampak secara nyata terhadap nilai perusahaan, yang diejawantahkan melalui nilai probabilitas sebesar 0,000000 di bawah taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, model regresi yang diaplikasikan dinilai layak serta kapabel dalam menerangkan asosiasi antara keseluruhan variabel bebas tersebut dengan nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik yang diproksikan melalui eksistensi dewan komisaris independen mengemban fungsi dalam melaksanakan pengawasan serta menyuplai arahan kepada pihak direksi. Penguasaan manajerial merefleksikan keberadaan insentif serta derajat keterlibatan pihak manajemen baik selaku pemilik maupun sebagai pengelola korporasi. Di sisi lain, dimensi korporasi menggambarkan taraf stabilitas operasional serta presisi dalam perumusan laporan finansial. Temuan riset ini selaras dengan teori keagenan yang mengonfirmasikan bahwasanya nilai perusahaan dimodulasi oleh kebijakan manajerial serta karakteristik internal entitas.

SIMPULAN

Studi ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh good corporate governance, kepemilikan manajerial serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian mencakup korporasi pada sektor financials subsektor perbankan yang ada di BEI selama periode pengamatan tahun 2019-2024. Berdasarkan hasil pengolahan data serta pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan, simpulan kajian ini bisa dirumuskan Good corporate governance secara individual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial secara individual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan secara individual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Good corporate governance, kepemilikan manajerial serta ukuran perusahaan dengan simultan terbukti punya pengaruh terhadap nilai perusahaan pada korporasi sektor financials subsektor perbankan yang ada di BEI selama periode 2019 – 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin. 2020. "IHSG Turun 5,01 Persen, BEI Bekukan Sementara Perdagangan Saham." Diskominfo.mc.Kalselprov.Go.Id.
- Akuntansi, Jurnal Ilmiah, And Finansial Indonesia P-Issn. 2022. "Volume 5, No. 2, April 2022." 5(2): 43–56.
- Chandra, Budi, And Cindy Feliana. 2020. "Analisis Dampak Tata Kelola Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Cash Holding." JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia) 5(2): 87–99.
- Damayanti, Ni Made Esmi, And Ni Putu Ayu Darmayanti. 2022. "1 2 1,2." 11(8): 1462–82.
- Dr. Rudmanintya Lisaria Putri, S.E., M.M. 2023. Nilai Perusahaan, Intelektual Capital & Sustainability Reporting Dengan Investment Opportunity.
- Fahdiansyah, Restu, Jihadil Qudsi, And Adam Bachtiar. 2018. "Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia) Restu Fahdiansyah, Jihadil Qudsi, Adam Bachtiar." Varian 1(2): 41–49.
- Fajrianti, Fajrianti, And Ibram Pinondang Dalimunthe. 2025. "The Effect Of Corporate Governance, Firm Size, And Dividend Policy On Firm Value." Petra International Journal Of Business Studies 8(2): 186–94. Doi:10.9744/Petraijbs.8.2.186-194.
- Fransiska, Lisa, And Aries Jonathan. 2021. "Pengaruh Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan, Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan." E-Jurnal Akuntansi TSM 1(2): 153–68. [Http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/EJATSM](http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/EJATSM).
- "Good Corporate Governance Konsep, Implementasi, Dan Evaluasi Kinerja Perusahaan (Dr. Andi Sulfati, S.E., M.M., Ak., CA.) (Z-Library.Sk, 1lib.Sk, Z-Lib.Sk).Pdf."
- Husna, Asmaul, And Ibnu Satria. 2019. "Effects Of Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, And Dividend Payout Ratio On Firm Value." International Journal Of Economics And Financial Issues 9(5): 50–54. Doi:10.32479/Ijefi.8595.
- Imam Ghozali & Dwi Ratmono. 2017. Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10.
- Imam Ghozali & Dwi Ratmono. 2020. Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan E-Views 10 (2nd Ed.). Badan Penerbit - Undip.
- Indra Gunawan Siregar, And Santika Eka Dewi. 2022. "7526-20609-2-Pb." Jurnalcomperative:Ekonomidanbisnis 2(2): 42–57. Doi:10.31000/Combis.V4i2.Xxxx.

- Indradjaja, Jessie, And Maria. 2022. "Pengaruh Rasio Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia." E-Jurnal Akuntansi TSM Vol. 2(2): 691–704. [Http://Jurnaltsm.id/Index.Php/EJATSM](http://Jurnaltsm.id/Index.Php/EJATSM).
- Kuangan, D A N Kinerja. 2021. "1) , 2) , 3) 1." 05(01): 173–82.
- Komala, Siti Fitria, And Dea Annisa. 2025. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi." Journal Of Economics, Bussiness And Management Issues 2(4): 509–24. Doi:10.47134/Jebmi.V2i4.873.
- Kornelis, Sandra, Suyanto Suyanto, And Kusuma Chandra Kirana. 2025. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Literasi Akuntansi 5(1): 12–26. Doi:10.55587/Jla.V5i1.140.
- Kresno Wibowo, Rachmat Yusuf, Nur Fadjrih Asyik, And Suwardi Bambang. 2021. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal." EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan) 5(3): 321–45. Doi:10.24034/J25485024.Y2021.V5.I3.4799.
- Lamuda, Ilyas, Maysyar Yusuf, And Meimoon Ibrahim. 2020. "The Analysis Of Wealth Structure And Firm Size On Firm Value Of Food And Beverage." Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi 3(2): 106–12. Doi:10.57178/Atestasi.V3i2.254.
- "Memahami Dinamika Nilai Perusahaan (Dr. Bonifasius Mula Horas Nainggolan, S.Si. Etc.) (Z-Library.Sk, 1lib.Sk, Z-Lib.Sk).Pdf."
- Praselia, Enla, Iman Indrafana Kusuma Hasbulla, And Ahmad Sani. 2024. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023." Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA) 4(3): 1607–22. Doi:10.47709/Jebma.V4i3.4780.
- Puspaningrum, Devita Maharani. 2025. "Pengaruh Good Corporate Governance." Jurnal Akuntansi Dan Manajemen 16(01): 73–95.
- Putra, Rafi Dima, And Rilla Gantino. 2021. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." 11(1): 81–96.
- Rafika, Sari, And Sayadi Muhammad Hamdan. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Komite Audit." Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini 11(02): 115–19.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2022. Metodologi Penelitian. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Salju, Rahmad Solling Hamid Samsul Bachri, And Muhammad Ikbal. 2020. 7 Jurnal Ilmu Pendidikan PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA Konsep Dasar Dan Psalju, R. S. H. S. B., & Ikbal, M. (2020). PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EvIEWS 10. In Jurnal Ilmu Pendidikan (Vol. 7, Issue 2, P. 85). Penerapan Menggunakan EvIEWS 10.
- Sanusi, And Effriyanti. 2024. "Pengaruh Komite Audit, Leverage, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi." SYNTAX IDEA No. 6.
- Sari Daelma, And Irawati Wiwit. 2021. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan

- Sebagai Variabel Moderasi.” Jurnal Akuntansi Bareleng 6(1): 1–12.
- Sari, Dwi Putri Kartika, And Riki Sanjaya. 2018. “Pengaruh Good Corporate Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan 20(1): 21–32.
- Sri Utami, Endang, And Ika Wulandari. 2021. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governanceterhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019.” 7(2): 206–11. [Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.
- Taufik Hidayat, Edi Triwibowo, And Novel Vebrina Marpaung. 2021. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaanpengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.” Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa 6(1): 1–18.
- Widarnaka, Nardi Sunardi, Holiawati. 2022. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi.” Jurnal Syntax Admiration Vol. 3 No.